

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang alih kode yang terjadi dalam video *Youtube* “Tarawoni TV”. Data penelitian diambil dari 8 video “Tarawoni TV” dengan variasi kehadiran orang ketiga dalam video serta latar lokasi yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bentuk dan fungsi alih kode antara bahasa Korea dengan bahasa lain. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan kombinasi dari teori bentuk alih kode McArthur (2005) dan Muysken (2000), serta teori Grosjean (1982) mengenai fungsi alih kode.

Ditemukan 265 data alih kode yang dituturkan oleh Tara dan Woni. Dari segi bentuk terdapat bentuk Alih Kode Inter-kalimat, Intra-kalimat, Intra-kata, dan *Tag-switching*. Khusus untuk Intra-kalimat, bentuk ini diklasifikasi lagi menjadi *Alternation*, *Insertion*, dan *Congruent Lexicalization*. Data yang ada menunjukkan kesepuluh fungsi alih kode berdasar teori Grosjean, yaitu: (1) Untuk memenuhi kebutuhan linguistik; (2) Untuk melanjutkan bahasa terakhir; (3) Untuk mengutip; (4) Untuk spesifikasi mitra tutur; (5) Untuk mengkualifikasi pesan; (6) Untuk spesifikasi keterlibatan penutur; (7) Untuk menunjukkan identitas kelompok; (8) Untuk mengekspresikan perasaan; (9) Untuk mengecualikan orang dari percakapan; dan (10) Untuk memposisikan peran penutur.

Bentuk alih kode yang paling dominan adalah Alih Kode Inter-kalimat (44,91%) dan Intra-kalimat (36,98%). Sementara fungsi alih kode yang mendominasi adalah “untuk memenuhi kebutuhan bahasa” (41,89%) dan “untuk spesifikasi mitra tutur” (20,38%). Hasil penelitian ini diperoleh karena penutur menyadari keberadaan penonton sebagai pihak ketiga sehingga ada kecenderungan untuk berpihak kepada bahasa penonton.

Kata Kunci: sosiolinguistik, alih kode, Youtube, bentuk alih kode, fungsi alih kode, Tarawoni TV

ABSTRACT

This study discusses about code-switching that occurred in “Tarawoni TV” Youtube channel. The research data were taken from 8 videos of “Tarawoni TV” with various settings and speech participants. This study aims to identify and to examine the form and function of code switching between Korean and other languages. To achieve this goal, a combination of theories from McArthur (2005) and Muysken (2000) was used to analyze code-switching form, whilst Grosjean’s (1982) was used to analyze the code-switching function.

There were 265 code-switching data spoken by Tara and Woni. In terms of form, data showed that there were Inter-sentence, Intra-word, Tag-switching, and Intra-sentential. The last one was further classified into Alternation, Insertion, and Congruent Lexicalization. In terms of function, the data showed 10 functions of code switching based on Grosjean theory, namely: (1) Filling a linguistic need; (2) Continuing the last language used; (3) Quoting someone; (4) Specifying addressee; (5) Qualifying message; (6) Specifying speaker involvement; (7) Marking and emphasizing group identity (solidarity); (8) Conveying confidentiality, anger, annoyance; (9) Excluding someone from a conversation; and (10) Changing the role of speaker.

Conclusively, two of the most dominant forms of code-switching were found in the study, i.e. Inter-sentential (44.91%) and Intra-sentential code-switching (36.98%). Meanwhile, the dominant functions of code-switching were “Filling a linguistic need” (41.89%) and “Specifying addressee” (20.38%). The result indicated such cases due to the high awareness of the speakers that they were having audience watching their Youtube channel. This led the speakers to put themselves in the audience’s shoes and accordingly they tended to use the languages of the audiences.

Keywords: sociolinguistic, code-switching, Youtube, code-switching form, code-switching function, Tarawoni TV

초록

본 연구는 “Tarawoni TV” 유튜브에서 발생한 언어 부호전환 (code-switching)에 관한 연구다. 연구 데이터는 인도네시아와 한국에서 녹화된 8 개의 “Tarawoni TV” 동영상에 대해 수행되었다. 그 8 개 동영상도 제 3 자의 존재를 고려했다. 이 연구의 목적은 언어 부호전환의 형태와 기능을 알아보기 위한 것이다. McArthur (2005)과 Muysken (2000)의 이론 조합은 언어 부호전환 형태를 분석하고 Grosjean (1982) 이론은 부호전환의 기능을 사용되었다.

Tara 와 Woni 가 말한 언어 부호전환 데이터는 265 개가 있다. 부호전환 형태는 ‘문장간 부호전환’, ‘문장내 부호전환’, ‘어휘내 부호전환’과 ‘태그 전환’으로 나뉘었다. ‘문장내 부호전환’은 Muysken (2000) 이론을 사용하여 ‘언어부호 입력’, ‘언어부호 대체’와 ‘어휘 대등’으로 더 분류되었다. 데이터는 Grosjean (1982)의 이론에 기반한 언어 부호전환의 10 가지 기능을 보여준다. 즉, (1) 어휘적 필요성; (2) 타화자의 마지막 문장의 언어를 계속이어가기; (3) 인용; (4) 청자 특정; (5) 메시지 한정; (6) 화자 참여를 기술; (7) 단체의 동질감; (8) 감정 표현; (9) 대화에서 대화 참가자 배제; 그리고 (10) 화자의 역할 대체.

가장 많이 나타나는 언어 부호전환 형태는 문장간 부호전환 (44.91%)과 문장내 부호전환 (36.98%)이다. 또한, 지배적인 언어 부호전환 기능은 ‘어휘적 필요성’ (41,89%)과 ‘청자 특정자’ (20,38%)이다. 그 원인은 청중이 자신의 유튜브 채널을 시청하고 있다는 인식으로 인한 것이다. 이로 인해 화자는 청중의 입장을 생각하여 청중의 언어를 사용하는 경향이 있었다.

키워드: 언어사회학, 언어 부호전환, 유튜브, 언어 부호전환 형태, 언어 부호전환 기능, *Tarawoni TV*